

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. laju aliran massa pada proses pengeringan cangkang memiliki nilai paling kecil dibandingkan dengan tandan kosong dan serat. Hal ini dikarenakan cangkang memiliki nilai massa jenis yang paling besar dibandingkan tandan kosong dan serat, sehingga membuat cangkang memiliki laju aliran massa paling lambat dibandingkan serat dan tandan kosong. Hal yang mempengaruhi proses pengeringan yaitu variasi suhu, dimana pengeringan pada suhu 75 c lebih cepat dibandingkan pengeringan pada suhu 70, 65, dan 60 c. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi suhu pengeringan maka nilai energi yang diberikan pada proses pengeringan akan semakin besar.
2. Semakin tinggi suhu pengeringan maka nilai konstanta laju pengeringan konstan akan semakin besar. Hal ini dimungkinkan karena nilai laju konstanta konstan menggambarkan besar kecilnya laju pengeringan , sehingga semakin tinggi laju pengeringan maka nilai k konstan semakin besar. Begitu juga dengan nilai konstanta laju pengeringan menurun

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengeringan biomassa limbah cangkang, serat, dan tandan kosong kelapa sawit dengan variasi temperatur 60, 65, 70, dan 75°C, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian lebih spesifik terhadap satu jenis bahan supaya dapat lebih mengetahui perbandingannya secara signifikan.
2. Diperlukan cara peletakan *thermocouple* yang lebih baik sehingga temperatur yang diperoleh dapat lebih sempurna.
3. Melakukan pengecekan terhadap peralatan agar pada pelaksanaan pengujian tidak terjadi hal yang diluar prediksi.
4. Menyamakan bentuk bahan uji dengan sistem meshing atau diayak agar proses pengeringan lebih baik.